

Pengaruh Penggunaan Media Power Point Berbasis Audio Visual Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Aplonia F. Timo^{1*}, Nurul Ain², Sholikhan³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

e-mail: floritimo@gmail.com

* Corresponding Author

Received: 29 Agustus 2024; Accepted: 30 September 2024, Published: 18 Desember 2024

Abstrak. Materi pembelajaran, informasi, konsep, prosedur, dan keterampilan semuanya dapat diajarkan kepada siswa dengan menggunakan presentasi PowerPoint audio-visual yang menggabungkan suara dan visual. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana prestasi belajar siswa berbeda ketika media PowerPoint berbasis audio-visual digunakan dibandingkan ketika tidak digunakan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Wagir selama tahun ajaran 2020–2021, yang melibatkan semua siswa kelas VIII. Kelas VIII B dan Kelas VIII C terdiri dari sampel penelitian yang berjumlah 60 siswa, dengan 30 siswa di kelas VIII B yang berperan sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas VIII C yang berperan sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel secara acak kluster digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Setelah menggunakan Google Classroom dengan pembelajaran daring dan materi PowerPoint berbasis audio-visual, data prestasi belajar dikumpulkan. Kami menggunakan uji-t independen untuk menilai data. Penggunaan media power point dengan komponen audio-visual meningkatkan prestasi belajar siswa, menurut temuan penelitian. Kesimpulan penelitian adalah bahwa penggunaan materi PowerPoint berdampak pada kinerja akademik siswa.

Kata Kunci: prestasi belajar; media power point; audio visual; google classroom; pembelajaran online

Copyright © 2023 Jurnal Terapan Sains dan Teknologi

How to cite: Timo, A. F., Ain, N., & Sholikhan. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Berbasis Audio Visual Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Terapan Sains dan Teknologi*, 6 (4), 337-342. <https://doi.org/10.21067/jtst.v6i4.7282>

Pendahuluan

Jalan raya informasi atau kemajuan media dan teknologi digital, mendorong pendidikan di abad ke-21 (Nurchayono, 2018). Pembelajaran berbasis daring adalah proses memajukan pendidikan di sekolah melalui penggunaan jaringan dan teknologi informasi. Sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet disebut pembelajaran berbasis daring. Tujuan dari pendekatan pembelajaran daring saat ini adalah untuk mencegah penyebaran COVID-19 (Dewi, 2020). Tingginya tingkat mobilisasi saat ini membuat virus ini sangat mematikan dan cepat menyebar.

Karena penyebarannya yang cepat, COVID-19 sudah memengaruhi hampir setiap negara secara merata. Pembelajaran daring menjadi perlu karena penyebaran COVID-19. Proses pembelajaran dilakukan dari rumah guru dan siswa. Pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan orang tua semuanya telah memasang penghalang karena pengenalan pembelajaran yang tiba-tiba, yang

membuat guru dan siswa tidak siap. Prestasi belajar di antara siswa tidak membaik sebagai hasilnya. Menurut Kristin (2016), keinginan siswa untuk belajar secara efektif bukan satu-satunya faktor yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar yang sangat baik; metode pengajaran guru juga memiliki dampak. situasi di mana pendidik mungkin tidak memanfaatkan materi pembelajaran secara maksimal. Menurut Agustina (2015), penggunaan media di kelas sering diabaikan oleh instruktur, meskipun faktanya hal itu dapat meningkatkan dorongan siswa untuk belajar dan, pada akhirnya, meningkatkan kinerja akademis.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat merangsang kemampuan, perhatian, perasaan, gagasan, dan keterampilan siswa untuk mendukung pembelajarannya. Tujuan media pembelajaran adalah untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap gagasan abstrak sekaligus membantu pendidik dalam menyampaikan pengetahuan dan menawarkan pengalaman yang lebih autentik. Penggunaan materi pendidikan yang dapat membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswa agar berhasil dalam pembelajarannya. Seiring dengan kemajuan teknologi, pendidik dapat menggunakan presentasi PowerPoint dengan komponen audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Materi pelajaran, informasi, gagasan, prosedur, dan keterampilan dapat disajikan kepada siswa menggunakan media PowerPoint audio-visual dalam bentuk suara dan grafik (Damitri, 2020). Kemampuan untuk digunakan secara realistis untuk berbagai ukuran kelas merupakan salah satu manfaat presentasi PowerPoint berbasis audio-visual. Memiliki berbagai metode yang memikat dan menarik. Mampu menampilkan kombinasi suara yang berbeda untuk menarik minat siswa (Kamil, 2018). Media powerpoint juga dapat membantu siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran karena media powerpoint mengandung gambar yang lebih efektif dibandingkan dengan kata-kata. Siswa akan lebih efektif menyerap informasi apabila disajikan dengan komponen visual dan audio (Misbahudin et al., 2018). Manfaat media audiovisual antara lain adalah mampu menyampaikan pesan yang dapat dipahami siswa secara merata, mampu menjelaskan proses pembelajaran secara efektif, mampu mengatasi keterbatasan waktu dan tempat, realisme, mampu mengulang dan memberi jeda sesuai kebutuhan, mampu meninggalkan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa, serta mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa (Suprianto, 2019).

Menurut Sobandi dan Nurhasanah (2016), prestasi belajar didefinisikan sebagai evaluasi diri siswa dan peningkatan yang nyata dalam keterampilan atau prestasi mereka yang dapat ditunjukkan dan diukur sebagai hasil dari pengalaman belajar. Menentukan seberapa baik siswa mengetahui dan memahami suatu kompetensi merupakan aspek penting dari prestasi belajar (Elly, 2016). Pernyataan ini dikuatkan oleh (Berutu & Tambunan, 2018), yang menunjukkan bahwa seseorang yang berprestasi baik di sekolah dapat diidentifikasi oleh perubahan perilaku yang terjadi sebelum dan sesudah terlibat dalam kegiatan belajar. Komponen utama dari proses pembelajaran yang menghasilkan prestasi belajar siswa yang tinggi adalah penggunaan materi PowerPoint berbasis audio-visual yang meningkatkan pemahaman dan ingatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Jenis desain pra-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest akan digunakan dalam metodologi eksperimen penelitian ini. Untuk mengetahui dampak penggunaan media PowerPoint berbasis audio-visual terhadap prestasi belajar, penelitian ini menggunakan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Variabel independen dan dependen membentuk dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Prestasi belajar siswa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan materi PowerPoint berbasis audio-visual merupakan variabel independen.

Pendekatan klaster, yang melibatkan pengacakan kelompok dan bukan individu, digunakan untuk pengambilan sampel. Ada dua kelas dalam penelitian ini: kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tiga puluh siswa di kelas VIII B menerima terapi menggunakan materi PowerPoint berbasis audiovisual melalui Google Classroom, sedangkan tiga puluh siswa di kelas VIIC menerima perawatan menggunakan materi PowerPoint tanpa alat bantu audiovisual melalui Google Classroom. Uji-t dilakukan menggunakan metode analisis data untuk pengujian hipotesis.

Dengan menggunakan SPSS 16 for Windows, uji hipotesis ini menggunakan ambang signifikansi 5%.

Hasil dan Pembahasan

Untuk memastikan apakah kedua kelompok penelitian memiliki keterampilan yang sama, data yang dikumpulkan setelah pelaksanaan penelitian harus diperiksa kenormalannya dan homogenitasnya. Uraian berikut menyajikan temuan dari uji homogenitas dan kenormalannya.

Uji normalitas prestasi belajar

Dengan taraf signifikansi 0,5, nilai capaian pembelajaran uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan temuan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji normalitas posttest dengan teknik kolmogrov-smirnov

No	Kelas	Sig.	Ket.
1	Eksperimen	0,073>0,05	Data terdistribusi normal
2	Kontrol	0,019>0,05	Data terdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa data tersebut konsisten dengan dasar uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk pengambilan keputusan karena nilai signifikan, yaitu 0,073 dan 0,019 > 0,05, ditemukan pada kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan temuan uji normalitas. Dinyatakan bahwa kedua set data tersebut terdistribusi secara teratur.

Uji homogenitas prestasi belajar

Uji Homogenitas Varians menunjukkan hasil uji homogenitas varians prestasi yang menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. uji homogenitas kemampuan prestasi belajar

<i>Levene Statistik</i>	df1	df2	Sig.
0,685	1	58	0,411

Nilai signifikansi uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,411>0,05, sebagaimana dapat dilihat dari hasil uji homogenitas menggunakan SPSS for Windows 16 pada Tabel 2. Dengan demikian, Uji Homogenitas Varians berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yang mengakui bahwa kedua kelas memperoleh varians yang sama untuk homogenitas.

Uji hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk memberikan dukungan statistik atas penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, setelah selesainya uji homogenitas dan kenormalan. Tabel 3 menampilkan temuan analisis uji hipotesis menggunakan uji-t pada data uji-t kemampuan akhir posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 for Windows.

Tabel 3. Hasil Uji independent sample t-Test kemampuan akhir posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikan	Kesimpulan
Eksperimen	85,20	12,433	2,052	0,000	H _a diterima
Kontrol	65,67				H _o ditolak

Dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan nilai posttest hasil uji- t dari kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai t hitung = 12,433 dan t tabel = 2,052. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian uji t , yang menyatakan bahwa jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan jika t tabel lebih besar dari t hitung, maka H_a diterima, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa materi PowerPoint berbasis audio visual memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Rata-rata kelas eksperimen yang memiliki keunggulan dibandingkan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan capaian pembelajaran. Rata-rata nilai kelas yang memanfaatkan media presentasi PowerPoint dengan komponen audio visual lebih besar dibandingkan dengan kelas yang tidak memanfaatkannya. Menurut penelitian Ambarini & Durinta (2021), siswa yang memperoleh pembelajaran dengan memanfaatkan media PowerPoint berbasis audio visual sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap capaian pembelajarannya dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran melalui media konvensional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosit (2016) yang menemukan bahwa kelas yang diajarkan dengan materi pembelajaran PowerPoint berbasis audio visual memiliki capaian pembelajaran yang signifikan lebih baik daripada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Guru membantu siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan presentasi PowerPoint berbasis audio-visual. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperhatikan informasi yang disajikan di layar dan menumbuhkan antusiasme dan keinginan mereka untuk belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar. Hal ini mendukung temuan Misbah & Surya (2017), yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan materi audio-visual dapat memengaruhi peningkatan prestasi akademik siswa. Menurut penelitian Khaerunnisa (2018), penggunaan materi power point dengan komponen audio-visual dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Ketika proses pembelajaran dilaksanakan, siswa biasanya bersemangat untuk belajar. Selain itu, penggunaan media power point audio-visual menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran dengan menjelaskan poin-poin materi dengan gambar dan suara visual yang konkret. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dan prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian Nurhayati (2020), siswa kelas X SMAN 3 Majene sangat terbantu dengan penggunaan media pembelajaran PowerPoint berbasis audio visual dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Widhayanti & Abduh (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menumbuhkan minat terhadap materi pelajaran dan membantu siswa dalam memahami dan menguasainya. Nilai siswa meningkat secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media audio visual meningkatkan perhatian siswa. Penggunaan media presentasi PowerPoint dengan komponen audio visual dapat meningkatkan keterlibatan dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran.

Bidang pendidikan memanfaatkan teknologi komunikasi untuk pembelajaran daring dalam upaya menghentikan penyebaran COVID-19. Google Classroom merupakan salah satu program yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran daring. Forum Google Classroom memungkinkan pendidik untuk menyelenggarakan kelas dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi. Google Classroom memungkinkan peserta didik untuk belajar menggunakan berbagai sumber dan kegiatan yang disediakan oleh guru. Peserta didik diberikan materi PowerPoint berbasis audio visual. Menurut Sarullo (2021), media PowerPoint dengan landasan audio visual merupakan instrumen konkret yang dapat menyampaikan pesan, menyediakan suara dan visual, serta mendorong pembelajaran peserta didik.

Penggunaan Google Classroom sebagai kelas dalam proses pembelajaran daring dan penggunaan media PowerPoint berbasis audio visual dapat membantu siswa dan guru dalam memulai proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media PowerPoint berbasis audio visual juga dapat memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami dan menyerap materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Chrismawati dkk. (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media PowerPoint dengan komponen audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar.

Presentasi PowerPoint dengan komponen audiovisual sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain menampilkan teks, gambar, suara, dan musik, media PowerPoint berbasis audiovisual juga dapat menarik perhatian siswa, sehingga pesan visual lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh mereka. Hal ini berujung pada peningkatan hasil belajar siswa (Damitri & Adistana, 2020). Penggunaan media PowerPoint berbasis audiovisual dalam proses belajar mengajar juga dapat merangsang kegiatan belajar, menggugah keinginan dan minat baru, serta meningkatkan prestasi belajar siswa, menurut penelitian Suhendra & Enawaty (2018). Penelitian ini mendukung temuan peneliti Warkintin & Mulyadi (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan Google Classroom untuk mengimplementasikan media power point berbasis audiovisual pada proses pembelajaran daring sudah tepat karena dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar daring yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar. Selain simpulan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan materi PowerPoint dengan komponen audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penutup

Di tengah pandemi COVID-19, pembelajaran daring dapat mengambil alih peran pembelajaran tatap muka. Untuk meningkatkan minat dan gairah belajar siswa yang berujung pada prestasi belajar yang tinggi, pembelajaran daring memerlukan penggunaan aplikasi dan media yang bermutu. Oleh karena itu, pemanfaatan Google Classroom dengan materi PowerPoint berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Classroom dan media PowerPoint berbasis audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMP Negeri 2 Wagir. Dibandingkan dengan format perkuliahan, materi PowerPoint berbasis audio visual Google Classroom lebih efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi PowerPoint berbasis audio visual Google Classroom layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Agustina, L. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen Pada Siswa Kelas X Smk Pgri 20 Kecamatan Cibubur Jakarta Timur Tahun Ajaran 2009/2010). *Jurnal Faormatif*, 1(3). 236–246. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V1i3.74>
- Ambarini, S. T. G., & Durinta, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otkp Di Smkn 4 Surabaya. *Edunusa: Journal Of Economics And Business Education*, 1(1). 120–131. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/Edunusa>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2). 109. <https://doi.org/10.30821/Biolokus.V1i2.351>
- Chrismawati, M., Septiana, I., & Purbiyanti, E. D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point Dan Audio Visual Di Sekolah Dasar Mirna. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5). 1928–2934. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/695>
- Damitri, D. E. (2020). Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Teknik Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan*

- Teknik Bangunan*, 6(2). 1–7.
- Damitri, D. E., & Adistana, D. (2020). Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Teknik Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 06(02). 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/36296>
- Dewi, Wahyu A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh. *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 3(4). 43–53. <https://doi.org/10.24815/pear.v7i2.14753>
- Kamil, P. M. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso. *Bioedusiana*, 4(2). 64–68. <https://doi.org/10.34289/277901>
- Khaerunnisa, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal Of History Education*, 6(1). 31–41.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Misbah, D., & Surya, M. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Yang Berbasis Power Point Model Pop Up Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2). 404–417.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *Wapfi (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1). 43. <https://doi.org/10.17509/Wapfi.v3i1.10939>
- Nurchayono, O. H. (2018). Pendidikan Multikultural Di Indonesia: Analisis Sinkronis Dan Diakronis. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(1). 105. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i1.20404>
- Nurhayati, D. (2020). Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Matematika Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(1). 75–87. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v13i1.1036>
- Sarullo, Y. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Menggunakan Google Classroom. *Duniailmu.Org*, 1(2). 1–7.
- Sobandi, A., & Nurhasanah, S. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1). 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Suhendra, I., & Enawaty, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Powtoon Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Unsur Senyawa Campuran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–8.
- Suprianto, E. (2019). Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2). 22–32.
- Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cd Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1). 82–92. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p82-92>
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3). 1652–1657.